

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 MELALUI
PENGUNAAN MEDIA CORONG BERHITUNG PADA SISWA
KELOMPOK B-1 TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT WONOCOLO
SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

FAJAR KARUNIAWATI
NIM D98214051



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PIAUD**

JULI 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Karuniawati

Nim : D98214051

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 18 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan


Fajar Karuniawati
D98214051

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Fajar Karuniawati

NIM : D98214051

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA CORONG BERHITUNG
PADA SISWA KELOMPOK B1 TK MUSLIMAT WONOCOLO
SURABAYA.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 18 Juli 2018

Dosen Pembimbing I



Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
NIP 197304092005012002

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Mashudi Ahmad, M.Pd.I
NIP 195606221986031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fajar Karuniawati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 24 Juli 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



Ali Mas'ud
Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I.
196301231993031002

Penguji I

Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo

Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc.M.HI.
NIP. 197311162007101001

Penguji II

Yahya Aziz

Yahya Aziz, M.Ag.
NIP. 197208291999031003

Penguji III

Mukhoiyaroh

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag.
NIP. 197304092005012002

Penguji IV

H. Masyhudi Ahmad

Dr. H. Masyhudi Ahmad, M.Pd.I.
NIP. 195606221986031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fajar Karuniawati
NIM : D98214051
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan Islam (PIAUD)
E-mail address : fajarkaruniawati94@gmail.com.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Penggunaan Media Corong

Berhitung Pada Siswa Kelompok B1 TK Muslimat Wonocolo Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2018

Penulis

(Fajar Karuniawati)

berhitung. Sebagaimana pendapat yang dijelaskan oleh Badruz Zaman dalam Buku Media dan Sumber Belajar TK mengatakan bahwa terdapat manfaat dalam penggunaan media, salah satunya yaitu memudahkan anak untuk memahami benda yang masih abstrak, karena dengan penggunaan media corong berhitung di sini, kartu soal dengan media corong berhitung berfungsi untuk perantara yang memudahkan soal yang ada pada kartu soal misal $3+4$, jadi konsep abstrak di sini adalah $3+4$, dapat dimudahkan dengan adanya 3 corong dan 4 corong, kemudian dihitung jumlah semua corong yang ada.

Selain dengan adanya manfaat media memudahkan anak untuk memahami benda yang abstrak, media corong berhitung juga sesuai dengan syarat dipilihnya corong berhitung sebagai media pembelajaran anak usia dini sebagaimana dijelaskan dalam teori pemilihan media anak usia dini dalam buku Media dan Sumber Belajar TK oleh Badruz Zaman, yaitu media pembelajaran dipilih sesuai dengan tujuan dan karakteristik perkembangan anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan corong berhitung yang memiliki tujuan utama memudahkan siswa dalam memahami konsep berhitung penjumlahan dan pengurangan.

Penggunaan media corong berhitung pada setiap siklus berbeda-beda, siklus I adalah tanpa menggunakan tempat lubang sedangkan pada siklus II menggunakan II lubang. Selain itu materi pembelajaran pada setiap hari bergantian misal hari pertama penjumlahan, hari kedua pengurangan, dan seterusnya.

Pada siklus pertama pertemuan pertama dengan indikator menyebutkan hasil penjumlahan siswa antusias dengan media corong berhitung. Cara penggunaan media corong berhitung adalah siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Tujuan dibentuknya 3 kelompok adalah agar anak lebih terkondisikan dengan baik. Setelah dibentuk menjadi 3 kelompok setiap siswa akan maju secara bergantian kemudian menuliskan jawaban dengan menggunakan corong berhitung pada potongan kartu soal. Setiap anak mendapatkan 5 kartu soal penjumlahan. Setelah selesai guru akan mengoreksi hasil jawaban secara bersama-sama.

Pada pertemuan kedua siklus I dengan indikator menyebutkan hasil pengurangan siswa dibagi menjadi 3 kelompok seperti pada pertemuan pertama, hanya yang membedakan adalah materi terkait pengurangan 1-20, cara penggunaannya yaitu dengan maju untuk mengambil kartu soal dengan menggunakan corong berhitung secara bergantian pada potongan kartu pengurangan. Setiap siswa mendapat 5 kartu soal pengurangan, setelah selesai guru mengoreksi hasil jawaban siswa.

Pada pertemuan ketiga siklus I siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan 2 tugas. Kelompok 1 mengerjakan penjumlahan, kelompok 2 mengerjakan pengurangan. Sebelum dibagi lembar kerja siswa untuk mengukur tingkat kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan. Secara 2 kelompok siswa diajarkan menggunakan corong

Dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berhitung 1-20 penjumlahan dan pengurangan dilihat dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa Pra Siklus sebesar 20% (6 siswa) pada indikator penjumlahan dan 25%(3 siswa) pada indikator pengurangan. Pada siklus I hasil persentase sebesar 70% (14 siswa) pada indikator penjumlahan dan 55% (11 siswa) pada indikator pengurangan hingga meningkat pada siklus II sebesar 90% (18 siswa) pada indikator penjumlahan dan 75%(16 siswa) pada indikator pengurangan.

Pada kegiatan inti siklus I, siswa dengan inisial AJI sangat tidak mau diam, dan usil mengganggu temannya. Saat guru menjelaskan cara menggunakan media corong berhitung, AJI bermain sendiri dengan sesuka hatinya. Namun, ketika ditunjuk untuk mempraktekkan cara menggunakan media corong berhitung, AJI belum mampu melakukannya. Disamping itu, pada saat berkelompok AJI mengganggu temannya lagi, bahkan mencubit temannya sehingga waktu pembelajaran sedikit berkurang 10 menit untuk mengkondisikan kembali pada materi pembelajaran.

Siswa pada siklus I dibagi menjadi 3 kelompok dengan bentuk seperti barisan, tujuannya agar siswa fokus menghadap ke depan. Saat siklus I dalam penggunaan media, siswa sudah menunjukkan antusias penggunaan media dengan materi penjumlahan dan pengurangan, namun pada saat hari pertama siswa banyak yang kurang paham terkait

